

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi mengenai artikel ilmiah yang berjudul “Pengembangan Payung Geulis Sebagai Ikon Budaya Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : “Strategi pengembangan Payung Geulis dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan kerjasama yang baik antara pemerintah daerah, pengelola dan masyarakat. Strategi upaya pelestarian Payung Geulis ini dapat memberikan dampak positif seperti dalam aspek ekonomi daerah dan pelestarian kebudayaan masyarakat di Kota Tasikmalaya, Peningkatan kualitas jumlah SDM pengelola juga wajib diperhatikan untuk menjaga kenyamanan dan kebersihan Pusat Kerajinan, dan upaya peningkatan promosi penting dilakukan terutama menggunakan media sosial agar lebih memudahkan masyarakat untuk mengenal lebih dalam informasi terkait kerajinan Payung Geulis di Kota Tasikmalaya Karena Payung Geulis merupakan salah satu warisan budaya yang harus dijaga kelestariannya”.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam strategi pengembangan Payung Geulis perlu dilakukan beberapa hal yang penting diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan kerjasama berbagai pihak terkait seperti pemerintah, pengelola dan masyarakat guna lebih memperhatikan dan melestarikan kerajinan Payung Geulis.
2. Mengadakan event rutin tahunan sebagai ajang pagelaran pameran budaya di Kota Tasikmalaya untuk menarik minat wisatawan dan untuk menyebarkan informasi lebih mendalam tentang Payung Geulis.
3. Peningkatan kualitas SDM di kawasan kerajinan Payung Geulis.
4. Peningkatan upaya promosi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu mempromosikan Payung Geulis.